



**PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMPI AZ ZAMIR KOTA TANGERANG SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Disusun oleh :

Nama : Miftahul Jannah

NPM : 2017510072

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

1443 H/2021 M

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Az Zamir Kota Tangerang Selatan”**, yang disusun oleh **Miftahul Jannah**, Nomor **Pokok Mahasiswa : 2017510072** Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 01 September 2021
Pembimbing,



Dr. Hardjito, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

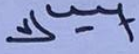
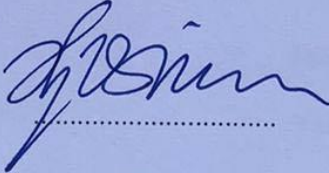
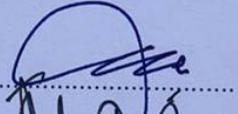
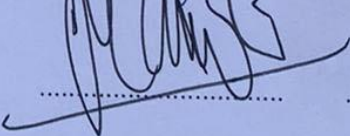

Skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Az Zamir Kota Tangerang Selatan”** disusun oleh : **Miftahul Jannah** Nomor Pokok Mahasiswa : **2017510072**. Telah diujikan pada hari/tanggal: **Selasa, 23 November 2021** Telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M. Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M. Ag</u> Ketua		20/12 2021
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekretaris		17/12 - 2021
<u>Dr. Hardjito, M.Si</u> Dosen Pembimbing		10/12 - 2021
<u>Dr. Abd. Basith, MA</u> Anggota Penguji I		8/12 2021
<u>Busahdiar, MA</u> Anggota Penguji II		9 - 12 - 2021

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
NPM : 2017510072
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Judul Skripsi : **"Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Az Zamir Kota Tangerang Selatan"**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 24 Muharram 1443 H
01 September 2021 M
Yang Menyatakan,



Miftahul Jannah

FAKULTAS AGAMA ISLAM

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Skripsi 2021

**Miftahul Jannah
2017510072**

**PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPI AZ
ZAMIR KOTA TANGERANG SELATAN**

xiv + 63 halaman + 10 tabel + 1 bagan + 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yang dilakukan, ingin mengetahui keterlibatan dari kinerja guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa. Melalui evaluasi penilaian kinerja guru sebagai langkah penting dalam melihat suatu kondisi sekolah, sehingga dapat diperoleh informasi penting bagi pengembangan sekolah. Tujuan evaluasi kinerja guru secara umum, guru harus memberikan informasi tentang meninjau keberhasilan siswa.

Pendekatan survei dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi, yaitu menemukan hubungan dan pengaruh antara dua variabel. Sementara itu, memanfaatkan pendekatan pengumpulan data seperti kuesioner dan rapor siswa, menilai dan menguji hipotesis penelitian.

Hasil pengujian asumsi klasik bahwa data berdistribusi normal didasarkan pada data yang diperoleh, terdapat hubungan yang linear, dan tidak terjadi heteroskedasitas. Hasil analisis regresi sederhana yaitu $Y = 68.455 + 0.140X$. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2.924 > t_{tabel} 1.998$ dengan nilai signifikan sebesar $0.005 < 0.05$. kemudian nilai $R^2 = 0.121$, berarti sekitar 12.1% dipengaruhi oleh kinerja guru sedangkan 87.9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, seperti perhatian, minat, bakat, kesiapan, kurikulum, metode mengajar, interaksi antar siswa, dan lain lain. Dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, Artinya terdapat pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMPI Az Zamir kota Tangerang Selatan.

Kata Kunci : Kinerja Guru, Prestasi Belajar, Pembelajaran Agama Islam

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

ء	,	ط	TH
ب	B	ظ	ZH
ت	T	ع	'
ث	TS	غ	GH
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DZ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	SY	ي	Y
ص	SH	ة	H
ض	DL		

2. Vokal Pendek		3. Vokal Panjang	
ب	A	با	â
ب	I	بي	î
ب	U	بو	û

4. Diftong		5. Pembaruan	
و --- =	Au	ال	al-....
ي --- =	Ai	الش	al-sy....
		وال	wa al-...

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah: 11)

“Tanpa ilmu, amal itu tidak ada gunanya. Sedangkan ilmu tanpa amal adalah hal yang sia-sia”

(Abu Bakar Ash Shiddiq)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sholawat serta salam kepada junjungan nabi Muhammad SAW yang merupakan teladan bagi umat Islam. Berkat rahmat dan karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul “Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Az Zamir Kota Tangerang Selatan” ini dapat diselesaikan. Peran mahasiswa dalam pelaksanaan skripsi ini adalah memberikan kontribusi positif bagi bidang pendidikan dalam rangka peningkatan kinerja dalam pengajaran maupun kegiatan pembelajaran di sekolah.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Amit dan Ibu Sriyatun yang membesarkan dan mengajarkan penulis dengan cinta dan kasih sayang, terimakasih atas do'a dan restu, dukungan moril maupun materil yang luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Selama melaksanakan skripsi hingga penyusunan laporan ini, penulis telah mendapat bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Bapak Dr. Sopa, M.Ag. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Bapak Busahdiar, M A. Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

4. Bapak Dr. Hardjito, M.Si., Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya selama proses bimbingan hingga akhir.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi dengan baik.
6. Bapak Syarif Ahmad Asyabani, ST. Kepala Sekolah SMP Islam Az Zamir yang telah membantu dalam memberikan izin tempat penelitian dan memberikan dukungan data.
7. Bapak Kartono, S.Sos.I. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Islam Az Zamir yang telah menjadi informan penelitian. Tanpa mereka skripsi ini tidak mungkin terselesaikan.
8. Keluarga serta kakak-kakakku yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mensupport penulis.
9. Teman-teman sekaligus sahabat kelas K Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
10. Keluarga besar Laznas Sahabat Yatim Indonesia yang telah mensupport semua aktifitas perkuliahan penulis dari awal hingga akhir semoga kebajikannya dibalas oleh Allah SWT.
11. Semua pihak yang telah berkontribusi, menginspirasi dan memotivasi penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan. Semoga laporan yang sedikit ini dapat bermanfaat.

Jakarta, 24 Muharram 1443 H
01 September 2021 M
Peneliti



Miftahul Jannah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINALITAS)	iii
ABSTRAK	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS	11
A. Landasan Teoritis	11
1. Prestasi belajar Siswa	11
a. Pengertian Prestasi Belajar	11
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar.....	13
c. Macam-macam Prestasi Belajar	14
a) Kognitif	
b) Afektif	
c) Psikomotorik	
2. Kinerja Guru	15
a. Pengertian Kinerja Guru	15
b. Ruang Lingkup Kinerja Guru	17
a) Pedagogik	
b) Kepribadian	

c) Profesional	
d) Sosial	
c. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru.....	18
3. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam	19
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Tujuan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Metode Penelitian.....	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Populasi dan Sampel Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	37
I. Hipotesis Statistik	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Data.....	40
B. Uji Persyaratan	49
1. Uji Validitas.....	49
2. Uji Reliabilitas	50
3. Uji Asumsi klasik	51
C. Pengujian Hipotesis.....	56
1. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	56
2. Uji Hipotesis	57
3. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	26
Tabel 3. 2 Populasi Siswa SMPI Az-Zamir	28
Tabel 3. 3 Sampel Siswa SMPI Az-Zamir	29
Tabel 3. 4 Alternatif Jawaban Kuesioner	32
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrument.....	32
Tabel 4 1 Status Kepegawaian SMPI Az-Zamir	43
Tabel 4 2 Jenjang Tenaga Pendidik SMPI Az-Zamir	45
Tabel 4 3 Nama Pendidik SMPI Az-Zamir.....	46
Tabel 4 4 Hasil Uji Validitas Variabel X (Kinerja Guru)	50
Tabel 4 5 Hasil Uji Reliabilitas	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berfikir	24
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Hasil Penghitungan Uji Coba Instrumen

Lampiran 3 Lampiran Data Hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas)

Lampiran 4 Lampiran Data Hasil Pengujian Persyaratan Analisis

Lampiran 5 Lampiran Data Hasil Pengujian Hipotesis

Lampiran 6 Lampiran Dokumentasi

Lampiran 7 Tabel r

Lampiran 8 Tabel t

Lampiran 9 Lembar Konsultasi

Lampiran10 Cek Turnitin

Lampiran11 Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah aspek utama dalam memastikan jalannya kemajuan setiap bangsa, untuk keturunan sekarang maupun yang akan datang. Pendidikan ialah salah satu aspek, terutama dalam membangun suatu negara. Bukan hal yang aneh bagi sebagian besar negara untuk memprioritaskan pendidikan sebagai komponen kunci dari pembangunan mereka, karena Pendidikan merupakan salah satu indikator kunci kemajuan dan kemakmuran suatu negara, sebagaimana dalam sebuah ayat suci Al-Qur'an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

*“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya. (Bandung: Diponegoro, 2010). h 900

Sesuai dengan ayat di atas Allah akan meninggikan orang-orang beriman dan orang-orang yang berilmu sampai derajat tertentu atau kemuliaan hidup. Seorang muslim wajib memiliki ilmu untuk mengenal berbagai pengetahuan agar menjadi kan kesuksesan untuk dirinya. Kesuksesan adalah apa yang kita dapatkan sebagai hasil dari usaha kita. Pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar dimana setiap manusia mengembangkan karakter, kecerdasan, akhlak mulia, serta keahlian yang dibutuhkan untuk dirinya, warga, bangsa, serta negeri.

“Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I menyatakan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Mengembangkan sebuah potensi yang dimiliki setiap siswa, akan terwujud apabila kegiatan pembelajaran dibuat secara terencana. Dengan adanya perencanaan yang dilakukan pendidik, maka kegiatan pembelajaran di kelas berjalan sebagaimana mestinya.

Belajar berlangsung di kepala seseorang, yaitu di otaknya. Belajar terjadi ketika seseorang merespon dan menyerap isyarat dari lingkungan eksternal, pematangan, di sisi lain, hanya membutuhkan pertumbuhan internal.³

² Undang Undang No.20 Tahun 2003 BAB I Pasal I butir 1

³ Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2018),h 8-9.

Belajar bagi setiap manusia memiliki peran sangat penting, perubahan dalam tingkah laku menuju lebih baik, dimana perubahan terjadi melalui latihan dan pengalaman.

Orang memperoleh pengalaman belajar, keterampilan, dan sikap melalui proses belajar.⁴ Peranan guru dalam pembelajaran adalah tugas seorang guru, yaitu merencanakan bahan-bahan pembelajaran yang mereka buat dan kembangkan sendiri. Sebagai perancang pembelajaran guru harus dapat memahami dengan benar prinsip belajar, karena itu kunci keberhasilan dari apa yang telah direncanakan.

Pencapaian belajar mengacu pada hasil yang di dapat siswa sepanjang proses belajar mengajar pada periode tertentu. Hasil pengukuran pembelajaran dinyatakan dalam wujud huruf, simbol, kalimat yang menampilkan seberapa sukses siswa sepanjang proses pembelajaran, dan juga angka.⁵

Hasil belajar bagi peserta didik yang memiliki kerohanian, potensi kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan diri yang kuat diawali dengan “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003” yang menerangkan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Perlunya kinerja guru yang prima dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas diidentifikasi pada “Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003”. Prestasi belajar peserta didik akan baik, kalau kinerja guru juga baik.

Guru dan siswa harus terlibat sebanyak mungkin selama kegiatan pembelajaran. Karena lingkungan belajar mengajar mencakup baik guru maupun siswa. Guru

⁴ Margaret E. Bell Gredler, *Learning ang InstructionalTheory into Practice*, terjemahan Munandir (Jakarta: Rajawali,1991.), h.1

⁵ Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab dan Aminol Rosid Abdullah, *Prestasi Belajar*, (Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), h. 9.

merupakan aktor utama dalam pengelolaan pembelajaran di kelas. Kegiatan mengajar yang dilakukan melalui metode yang sesuai, seperti menyelesaikan persiapan pengajaran dan melaksanakan pengajaran di kelas, dapat digunakan untuk menilai kinerja guru.⁶ Kinerja guru sebagai penentu bagi meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan mendapat prsetasi belajar yang diharapkan.

Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, mereka mempertimbangkan bagaimana siswa dapat terus belajar dan menemukan jawaban sendiri. Kehadiran guru di kelas sebagai penghubung antara sumber belajar dan siswa. Guru memperkenalkan topik pembelajaran kepada siswa, yang kemudian menerima, mempelajari, dan mendiskusikan isinya hingga menjadi milik mereka sendiri.

Pentingnya peran guru dalam menyampaikan pengetahuan pendidikan begitu besar sehingga banyak ahli percaya, tidak terdapat perubahan atau peningkatan kualitas sekolah kecuali kualitas guru meningkat.

Cara mengajar guru Agama Islam, biasanya hampir sama yaitu menggunakan sistem satu arah saja seperti ceramah. Sedangkan dalam kurikulum 2013 tugas guru hanya sebagai fasilitator karena peran siswa lebih dominan, siswa diminta lebih kreatif dalam belajar dan lebih banyak diskusi serta praktek.

Jika kebutuhan seorang guru adalah untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan suatu kemampuan dasar, guru harus sering mengevaluasi diri sendiri apa yang telah dilakukannya. Ujian yang dimaksud meliputi topik-topik seperti memberikan tugas belajar kepada siswa agar mereka dapat memenuhi tujuan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, (Jakarta : Rinerka Cipta, 1993), hal. 243.

pendidikan mereka, mengelola sekelompok besar siswa, dan perencanaan pembelajaran.

Konsep kinerja guru yang berkualitas itu, bahwa Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial merupakan empat kemampuan yang harus dimiliki seorang pengajar. Sedangkan mempraktikkannya proses pembelajaran dalam kelas guru harus menguji substansi materi pembelajaran, metodologi pembelajaran, manajemen kelas, dan teknik belajar praktik. Berdasarkan hasil observasi di SMPI Az Zamir Tangerang Selatan terkhusus pada pelajaran Agama Islam terlihat bahwasanya kinerja guru disekolah SMPI Az Zamir terbilang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan ketepatan waktu yang datang kesekolah, namun di sisi lain, penguasaan materi pada guru Agama Islam tidak beriringan dengan sertifikasi guru pendidikan Agama Islam, hal ini didapat berdasarkan temuan wawancara peneliti terhadap guru Agama Islam yang mengajar di SMPI Az Zamir.⁷ Guru profesional ialah guru yang mempunyai kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembelajaran dan pengajaran. Dalam skenario ini, jika pendidik tidak memiliki pengetahuan dalam mata pelajarannya, tidak diragukan lagi akan berdampak pada proses belajar siswa. Pengelolaan pembelajaran masih belum banyak memanfaatkan media pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran bersifat monoton. Pemberian tugas rumah termasuk dalam penilaian siswa, Namun, disisi lain terdapat siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Keengganan orang tua

⁷ Hasil Observasi dilakukan pada hari Kamis, 23 November 2020. Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB.

untuk membantu pekerjaan sekolah, orang tua yang sibuk dalam pekerjaannya sehingga kurang memberikan perhatian kepada anaknya, membuat anaknya menjadi malas untuk mengerjakan tugas rumah tersebut

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan riset lebih lanjut tentang pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar Agama Islam, yang dituangkan dalam skripsi berjudul “ Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar siswa Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Az Zamir Kota Tangerang Selatan.”

B. Identifikasi Masalah

Bersumber pada latar balik permasalahan diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran Agama Islam pengelolaan pembelajaran masih belum banyak yang memanfaatkan media pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menarik dan bersifat monoton.
2. Latar belakang Pendidikan guru mata pelajaran Agama Islam tidak sesuai.
3. Prestasi belajar siswa SMPI Az Zamir pada mata pelajaran Agama Islam kurang bagus.
4. Siswa masih ada yang kurang disiplin dalam mengerjakan tugas rumah.
5. Masih kurangnya dukungan dan perhatian orang tua kepada anaknya dalam mengerjakan tugas dari guru.
6. Kinerja guru di sekolah SMPI Az Zamir belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka masalah penelitian dibatasi sebagai berikut :

1. Kinerja guru mata pelajaran Agama Islam masih belum optimal.
2. Prestasi belajar siswa SMPI Az Zamir pada mata pelajaran Agama Islam kurang bagus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah yaitu:

1. Adakah pengaruh kinerja guru terhadap Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Az Zamir?
2. Seberapa besar pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMPI Az Zamir?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dalam pembelajaran Agama Islam. Baik secara teoritik maupun praktik:

1. Kegunaan Teoritik

Secara teoritik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait tentang hal-hal yang berhubungan dengan kinerja guru Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak berikut :

- a. Bagi pengajar, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan mengutamakan penumbuhan kinerja guru agama Islam secara lebih optimal, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Bagi sekolah, Temuan penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau kebijakan di sekolah untuk menyikapi perkembangan kinerja guru agama Islam.
- c. Bagi orang tua dan masyarakat, temuan penelitian ini menjadi informasi dalam meningkatkan kerja sama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi Pemerintah (Dinas Pendidikan) untuk lebih ketat dalam mengambil kebijakan pendidikan. Dalam rangka memanfaatkan kinerja guru untuk meningkatkan kualitas prestasi belajar peserta didik.

F. Sistematika Penulisan

Setelah penelitian ini dilaksanakan, sebagai laporan akhir akan ditulis berdasarkan terstruktur penulisannya yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada Bab 1, meliputi : Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Pembatasan masalah, Perumusan masalah, Kegunaan hasil penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teoritis, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis

Pada bab 2, meliputi : Landasan teoritis, Hasil penelitian yang relevan, Kerangka berfikir, dan Hipotesis penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab 3, meliputi : Tujuan penelitian, Tempat dan Waktu penelitian, Metode penelitian, Variabel penelitian, Populasi dan Sampel penelitian, Teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian, Teknik analisis data penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab 4, meliputi : tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran-saran

Pada bab 5, meliputi : Kesimpulan dan Saran-saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teoritis

1. Prestasi belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam inovasi pendidikan, prestasi belajar berfungsi sebagai bahan informasi. Prestasi belajar diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai motivator untuk murid guna menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, juga dapat digunakan sebagai feed back yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan.¹

Belajar adalah jenis kegiatan mental dimana seseorang terlibat untuk mencapai perubahan positif dalam perilaku yang berlangsung lama melalui pelatihan atau pengalaman termasuk bagian fisik dan psikologis dari kepribadian mereka. Setiap individu mengalami perubahan sebagai prestasi belajar, dan perubahan tersebut bermanfaat bagi dirinya.² Karena kegiatan belajar adalah sebuah proses, dan produk dari sebuah proses adalah prestasi, maka prestasi belajar tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajar. Untuk dapat memahami arti penting prestasi belajar garis besar, terlebih dahulu

¹ Sutardjo Atmowidjo, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2009),

² M. Andi Setiawan, “*Belajar & Pembelajaran*”, Umais Inspirasi Indonesia, h.3.

harus dipahami konsep belajar. Sebagaimana dinyatakan dalam penelitian, pencapaian belajar adalah produk dari usaha seseorang untuk belajar.

Hasil yang diperoleh siswa selama proses belajar mengajar selama periode waktu tertentu disebut sebagai prestasi belajar siswa.³

Prestasi belajar merupakan batu loncatan yang bergeser sebagai hasil dari pengalaman belajar siswa. Tingkat keberhasilan sesuatu menentukan prestasi belajar seseorang setelah menyaksikan proses belajar mengajar, berupa nilai atau rapor untuk setiap topik pelajaran.⁴ Suatu hasil yang telah dicapai, dilaksanakan, atau diselesaikan oleh seseorang itulah yang dimaksud dengan prestasi belajar. Sementara prestasi belajar didefinisikan sebagai prestasi siswa selama periode waktu seperti yang ditunjukkan pada rapor sekolah mereka, prestasi belajar didefinisikan sebagai prestasi siswa selama periode waktu tertentu.⁵

Prestasi belajar menurut dari beberapa pertimbangan profesional di atas ialah keberhasilan yang dihasilkan siswa, sesudah menyelesaikan prosedur belajar, prestasi belajar yang berupa laporan dari setiap mata pelajaran yang dipelajari.

Perbedaan antara hasil belajar dengan prestasi belajar, menurut para ahli yaitu :

³ Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1986), h. 28

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologis Belajar*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmi, 1999),h. 20

⁵ Mila Ratnawati, "Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Ta'Miriyah Surabaya", *Jurnal Anima*, Vol.XI, No.42, 1996, hal. 206.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah menyelesaikan kegiatan belajar.⁶ Hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang secara keseluruhan. Perubahan perilaku ini melibatkan perubahan perilaku kognitif, emosional, dan psikologis.⁷

Prestasi belajar umumnya menyangkut aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan kepribadian peserta didik. Penilaian prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, dan kalimat yang mencerminkan hasil belajar siswa.⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian siswa setelah mengikuti kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai yang berupa angka maupun huruf dalam periode waktu tertentu

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar

Ada banyak aspek yang menentukan dipengaruhi ataupun tidaknya prestasi belajar seseorang, antara lain yang berasal dari dalam komunitas belajar (faktor internal) dan yang berasal dari luar komunitas belajar (faktor eksternal) Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, menurut Rusman.⁹

⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 37.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h.179

⁸ M Fathurohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras,2012), h.213

⁹ Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2017), h. 130.

1) Faktor Internal

- a) Faktor fisiologis, seperti kesehatan yang baik, tidak lelah atau letih, tidak mengalami gangguan fisik, dan sebagainya. Faktor-faktor ini dapat berdampak pada bagaimana anak-anak menerima informasi.
- b) Faktor psikologis, beberapa faktor psikologis antara lain kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, pengetahuan, dan kemampuan nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

- a) Pengaruh lingkungan dapat berdampak pada prestasi belajar. Lingkungan fisik dan sosial merupakan contoh dari unsur lingkungan.
- b) Faktor Instrumental, adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya didasarkan pada prediksi tingkat prestasi belajar.

c. Macam-macam Prestasi Belajar

Persentase siswa dalam keberhasilan belajar yang dicerminkan oleh tingkat prestasi dapat diartikan dengan berbagai cara. Dalam bukunya *Psychology of Learning*, Muhibbin Shah mengklaim bahwa: “Pada prinsipnya, pengembangan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa”.¹⁰ Ada 3 jenis yang dibagi dalam prestasi belajar, yaitu :

1) Kognitif atau ranah cipta

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 69-70.

“Pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan atau penerapan, analisis (pemeriksaan dan penilaian dengan cermat), dan sintesis (membuat campuran baru atau keseluruhan) adalah contoh pencapaian kognitif (Ranah Cipta)”.

2) Afektif atau Ranah Rasa

“Penerimaan, penyambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), dan karakterisasi merupakan contoh pencapaian afektif (ranah rasa). Misalnya, sikap siswa terhadap menerima atau menolak pernyataan masalah, atau terhadap berpartisipasi dalam hal-hal yang dianggap sangat baik, dan sebagainya”.

3) Psikomotorik atau Ranah Karsa

Keterampilan gerak dan tindakan, serta keterampilan ekspresif verbal dan nonverbal, merupakan contoh keberhasilan psikomotorik (Rana Karsa). Siswa, misalnya, diajarkan tentang perlindungan lingkungan, kemudian mereka menerapkan, yang telah mereka pelajari dalam kehidupan tiap harinya.¹¹

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja mengacu pada hasil seorang dalam melakukan pekerjaan bagi dimensi yang sesuai buat tugas yang dihadapi. Dalam situasi yang

¹¹ Muhibbin Syah, *ibid.*, h. 214

sama, tergantung pada bakat masing-masing individu, mungkin ada perbedaan kinerja antara satu orang dengan yang lain.¹²

Kinerja seseorang didefinisikan sebagai kemampuan mereka untuk melaksanakan atau bekerja untuk sejumlah waktu tertentu di sesuai dari standar dan kriteria pekerjaan.¹³ Mengakui bahwa kinerja guru adalah keterampilan yang ditunjukkan oleh kegiatan pengajar di kelas.

Kinerja guru mengacu pada kemampuan individu atau kelompok untuk melakukan yang sesuai dengan kewajiban dan kewenangannya, mereka harus menjalankan tugasnya, yang diukur dengan kriteria kinerja yang ditetapkan untuk jangka waktu tertentu dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Kinerja guru dapat didefinisikan sebagai tingkat kesuksesan seorang pengajar yang melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan kewajiban dan kewenangannya, yang diukur terhadap ketetapan kinerja untuk jangka waktu tertentu guna mencapai tujuan pendidikan.¹⁴

Prestasi kerja suatu kelompok dengan penampilan yang melakukan, menggambarkan, dan menciptakan sesuatu, baik fisik maupun non fisik, sesuai dengan petunjuk, fungsi, dan tugas berdasarkan pengetahuan, sikap, kemampuan, dan motivasi disebut kinerja.¹⁵

¹² Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional* (Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru), (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA,2014) h. 136.

¹³ Didi Pianda, *Kinerja Guru*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 13.

¹⁴ Barnawi & Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), h. 13-14.

¹⁵ Ahmad Santoso, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: KENCANA, 2016), h. 68.

Kinerja guru mengacu pada kemampuan seorang guru untuk menyelesaikan tugas atau kegiatannya. Ketika tujuan terpenuhi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, kinerja dikatakan memuaskan dan menyenangkan.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, disimpulkan bahwa Kinerja guru adalah evaluasi kinerja seorang guru di kelas selama periode waktu yang diukur.

b. Ruang Lingkup Kinerja Guru

Kinerja guru mengacu pada kemampuan seorang guru untuk menyelesaikan tugas. Bakat ini merupakan salah satu kriteria keberhasilan dan profesionalisme guru baik di dalam maupun di luar kelas. Kemampuan guru tersebut antara lain:

1) Kemampuan Pedagogik

Keterampilan pedagogik meliputi uraian siswa, perencanaan serta pendidikan, memperhitungkan hasil belajar, serta meningkatkan siswa buat menggapai potensi penuh mereka.¹⁷

2) Kemampuan Personal (Kepribadian)

Kemampuan pribadi seorang guru untuk pelaksanaan proses belajar mengajar dikenal dengan kemampuan pribadi. Guru dengan keterampilan interpersonal yang kuat dapat secara efektif mengelola dan berkomunikasi dengan siswa, serta secara profesional mengelola proses

¹⁶ Ondi Saondi & Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 21.

¹⁷ *Undang-undang Dan Peraturan Pemerintah RI*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), h. 131.

belajar mengajar. Selanjutnya, karena peran guru sebagai panutan yang sangat baik bagi anak, maka guru harus memiliki kepribadian yang utuh.¹⁸

3) Kemampuan Profesional

Guru harus memiliki otoritas akademik karena kemampuan profesional merupakan bakat dalam kemampuan akademik yang diajarkan, dipadukan oleh penguasaan mengajar sekaligus.¹⁹

4) Kemampuan Sosial

Keterampilan sosial adalah kemampuan yang berkaitan dengan partisipasi sosial seorang guru secara formal dan informal dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat tempat ia bekerja.²⁰

c. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru

Banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan kinerja profesional, termasuk kinerja, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi cara pandang guru terhadap kehidupan, misalnya sistem kepercayaan. Komponen ini cukup berpengaruh, dan paling potensial untuk membentuk etos kerjanya. Meskipun pada kenyataannya etos kerja seseorang dipengaruhi oleh pendidikan, informasi, dan komunikasi serta keyakinan agama, sistem kepercayaan, dan pendapat tentang apa yang dipegangnya, pendidikan,

¹⁸ Cece Wijaya, A., *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h. 21.

¹⁹ Cece Wijaya, A., *Ibid.*, h. 25.

²⁰ Cece Wijaya, A., *Ibid.*, h. 181.

informasi, dan komunikasi semuanya berperan dalam pembangunan suatu kinerja.

Selanjutnya faktor eksternal kinerja guru, menurut M.Arifin dalam Muhaimin mengidentifikasi ke dalam beberapa hal, yaitu :

- 1) Besarnya usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan seseorang.
- 2) Lingkungan atau iklim kerja yang energik, didukung oleh dialog demokratis yang harmonis dan manusiawi antara atasan dan bawahan.
- 3) Pendekatan kepemimpinan yang tulus dan dapat dipercaya ditunjukkan dalam praktik.
- 4) Pengakuan keinginan dan kebutuhan untuk maju, atau pengakuan berprestasi.
- 5) Arena olah raga, mesjid, sarana rekreasi, dan hiburan yang menunjang kesehatan jiwa dan raga.²¹

3. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Kinerja adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rangka melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab tertentu. dengan tujuan dan harapan yang telah ditetapkan.²²

²¹ Ahmad Santoso, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: KENCANA, 2016),h.

²² Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 45

Kinerja guru mengacu pada seberapa baik instruktur atau seorang guru menjalankan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Komponen terpenting dalam menentukan kualitas pembelajaran adalah kinerja guru. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan, khususnya kualitas kinerja guru, harus diprioritaskan dalam perumusan kebijakan.

“Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007” tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Pendidikan agama Islam adalah usaha yang disengaja dan direncanakan untuk mempersiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, menghayati, meyakini, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui bimbingan, pelatihan, dan penerapan pengalaman.²³

Dari penjelasan diatas, kinerja guru pendidikan Agama Islam merupakan kemampuan seorang guru pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugas pembelajaran yang direncanakan, dalam

²³ Akmal hawi, *kompetensi guru pendidikan agama Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 19

mempersiapkan peserta didik agar mengetahui dan memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik terutama dalam pendidikan Agama Islam.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam penataan skripsi ini penulis sudah menggali sebagian data dari sumber-sumber yang terdapat kaitannya dengan konsep kinerja guru Agama Islam serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran agama Islam.

1. Rinda Restiani, dengan judul “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Lombuea Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan.” Hasil penelitian ini “menunjukkan bahwa prestasi belajar PAI siswa SD Negeri Lombuea pada kategori tinggi.²⁴ Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara simultan variabel independen (kinerja guru) terhadap variabel dependen (prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI) dengan ditemukannya r hitung \geq rtabel.. ($0.571 \geq 0,320$), dengan besarnya r squer 32.608%, sedangkan sisanya 67,392% dijelaskan oleh peubah lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.”

²⁴ Rinda Restiani, “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri Lombuea Kecamatan Moramu Utara Kabupaten Konawe Selatan” Skripsi pada program Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Qaimuddin. Kendari: t.d. 2014.

Adapun persamaannya yaitu membahas Prestasi belajar pada variable Y, dan Kinerja Guru divariabel X, Sedangkan perbedaannya yakni di level tingkatan sekolah, dimana peneliti mengambil tingkatan SMP.

2. Azizah Mardatillah, (2019) dengan judul “Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.” Hasil penelitian “terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sekolah menengah kejuruan Telkom Pekanbaru, hal ini ditunjukkan dari uji hipotesis $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.419 > 0.138$). Sedangkan besarnya kontribusi kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa mencapai 17.6% sedangkan selebihnya 82.4% dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.”²⁵

Adapun persamaannya yakni membahas Prestasi belajar pada variable Y, dan Kinerja Guru divariabel X, Sedangkan perbedaannya yakni di Mata Pelajaran, dimana peneliti mengambil Mata Pelajaran Ekonomi.

3. Gema Prima Nurdiansyah, (2013) dengan judul “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Di SMK Negeri 2 Purwakarta.” Hasil penelitian “terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif akuntansi di SMK Negeri 2 Purwakarta, hal ini ditunjukkan dari besarnya kontribusi kinerja guru terhadap prestasi belajar

²⁵ Azizah Mardatillah, “*Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru*” Skripsi Pada Program Pendidikan Ekonomi UIN Sultan Syarif Kasim Riau: 2019

siswa mencapai 39,6% sedangkan selebihnya 60,4% dipengaruhi faktor lain.²⁶

Adapun persamaannya yakni membahas prestasi belajar pada variabel Y, dan kinerja guru divariabel X, sedangkan perbedaannya yakni di Mata Pelajaran, dimana peneliti mengambil Mata pelajaran Akuntansi.

C. Kerangka Berfikir

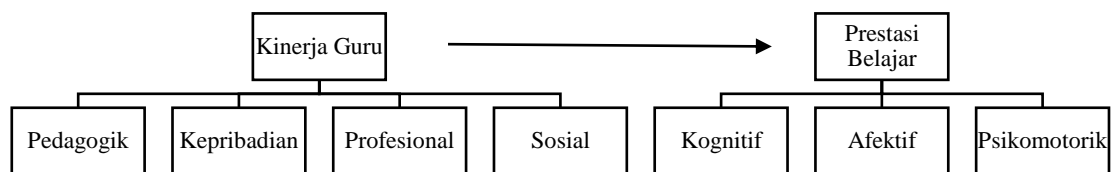
Tercapaiannya tujuan belajar tidak hanya semata-mata ditentukan oleh faktor kurikulum ataupun metode belajar lainnya tetapi, faktor guru memiliki peran dalam rangka memajukan prestasi belajar siswa. Peranan guru dalam pembelajaran adalah tugas seorang guru, yaitu merencanakan bahan-bahan pembelajaran yang mereka buat. Sebagai perancangan pembelajaran guru harus dapat memahami dengan benar prinsip belajar, karena itu kunci keberhasilan dari apa yang telah direncanakan.

Kehadiran guru yang memiliki kinerja yang baik, tentu berdampak positif bagi kemajuan siswa dalam pengetahuan maupun keterampilan. Karena itu, siswa lebih bersemangat yang di informasikan oleh guru selaku fasilitator dalam proses belajar mengajar. Jika dilakukan dengan baik, apa yang disampaikan oleh guru akan mempengaruhi keahlian atau prestasi belajar anak. Maka oleh itu, dengan keberadaan seorang guru yang memiliki kinerja baik diprediksi akan berdampak

²⁶ Gema Prima Nurdiansyah, “*Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Di SMK Negeri 2 Purwakarta*” Skripsi Pada Program Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung: 2013.

baik terhadap pelaksanaan dan keberhasilan proses belajar mengajar, serta kemampuan memaksimalkan pencapaian belajar siswa.

Bagan 1 Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Penelitian

Kata hipotesis berasal dari kata Yunani hypo, yang berarti "di bawah," dan thesis, yang berarti "kebenaran." Jadi, secara etimologis, hipotesis diartikan "kebenaran masih dipertanyakan". Hipotesis mungkin dianggap sebagai solusi sementara untuk masalah studi sampai diverifikasi oleh bukti yang dikumpulkan. Dengan kata lain, hipotesis adalah klaim yang terdiri dari pernyataan ilmiah tetapi masih harus diuji.²⁷

Hipotesis adalah solusi jangka pendek untuk rumusan masalah penelitian. Hipotesis penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut, berdasarkan uraian masalah dan landasan teori yang telah dikemukakan:

H_1 : Terdapat Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Az Zamir Kota Tangerang Selatan.

²⁷ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 115.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap Prestasi belajar dalam mata pelajaran Agama Islam.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMPI Az-Zamir Tangerang terletak di jalan Lumba-lumba No 3, Rt.003/RW.006, Kunciran Indah, Kec.Pinang, Kota Tangerang, Provinsi Banten. SMPI Az-Zamir berdiri di bawah naungan Lembaga Pendidikan Islam Az Zamir, didirikan dan dipimpin oleh Drs. H.Amir Ismail (Alm), dan diresmikan pada 21 Juli 2007 oleh walikota Tangerang kala itu, Drs. H Wahidin Halim (saat ini sedang menjabat sebagai gubernur Banten). Sekolah Az Zamir mengikuti kurikulum nasional yang memasukkan unsur-unsur Islam. Selama masih dipagari dalam Rukun Iman dan Rukun Islam, prinsip-prinsip Islam dan kebiasaan berdoa diterapkan dalam kegiatan sehari-hari untuk pengembangan generasi yang modern, berkembang, dan terbuka.

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu lebih 6 (enam) bulan, yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menyelesaikan BAB I terkait riset penelitian	■	■	■																									
2	Membuat surat izin penelitian			■																									
3	Menyusun pedoman observasi				■	■																							
4	Melaksanakan observasi dan pengumpulan data							■	■																				
5	Analisa data									■	■	■	■																
6	Penyusunan laporan													■	■	■	■	■	■	■	■								
7	Penyempumaan Laporan																					■	■	■	■	■	■	■	■

C. Metode Penelitian

Teknik kuantitatif digunakan untuk mengembangkan penelitian ini. Setiap penelitian yang didasarkan pada perhitungan persentase atau perhitungan statistik lainnya diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan jenis korelasi dengan metode survey. Dalam riset ini, pendekatan korelasi digunakan sebagai menyelidiki apakah terdapat ikatan antara 2 ataupun lebih aspek yang silih berhubungan ataupun pengaruhi variabel.¹

Jenis desain yang digunakan penelitian ini bentuk asosiatif dengan teknik koresional, yang Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di SMP Islam Az-Zamir di kelas 7 sampai 9 untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap kemajuan siswa pada mata pelajaran Agama Islam.

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rinerk Cipta, 2005), h.247.

Berikut langkah-langkah pokok dalam studi korelasi antara lain.²

1. Mengidentifikasi masalah
2. Melakukan telaah pustaka
3. Merancang cara pendekatannya dengan : mengidentifikasi variabel variabel yang relavan, menentukan subyek yang sebaik-baiknya, memilih dan menyusun alat pengukur yang cocok, memilih metode korelasional yang cocok untuk masalah yang sedang digarap.
4. Mengumpulkan data
5. Menganalisis data yang telah terkumpul dan membuat interpretasinya
6. Menuliskan laporan.

D. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas atau Independent (Variabel X)

Variabel bebas adalah faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah kinerja guru Agama Islam SMPI Az-Zamir Tangerang Selatan.

b. Variabel terikat atau Dependen (Variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau menjadi akibat darinya. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam di SMPI Az-Zamir Tangerang Selatan.

² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007),h. 48.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut sugiono “Populasi adalah area umum yang terdiri dari orang-orang dan barang-barang dengan atribut dan karakteristik tertentu yang diselidiki dan kesimpulan yang dibentuk oleh peneliti.”³

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 64 dari kelas 7 sampai 9 SMPI Az-Zamir Tahun Pelajaran 2020/2021. Dibawah ini, data selengkapnya dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2
Populasi Siswa SMPI Az-Zamir

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
1	Kelas VII	14	1
	Laki-laki	8	
	Perempuan	6	
2	Kelas VIII	17	1
	Laki-laki	11	
	Perempuan	6	
3	Kelas IX	33	1

³ Suryadi dan Hendryadi, “*Metode Riset Kuantitatif : Teori & aplikasi pada penelitian bidang manajemen & ekonomi Islam*”, (Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri, 2015), Cet 1, h. 190.

	Laki-laki	16	
	Perempuan	17	
-	Jumlah	64	3

Karena belajar itu penting, maka peneliti menjadikan siswa sebagai subjek penelitian. Siswa merupakan salah satu konsumen jasa pendidikan. Siswa dikatakan sebagai orang yang paling tahu tentang kinerja guru di kelas.

b. Sampel

“Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti.”⁴ Dengan begitu, jelas sampel mewakili sebagian kecil dari populasi yang diperiksa, yang penting ketika menghitung jumlah waktu, tenaga, dan uang yang dihabiskan untuk penelitian. Sedangkan apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua dan penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵

Adapun yang menjadi sampel sekaligus subjek penelitian, seluruh siswa SMPI Az-Zamir yang berjumlah 64 orang. Selengkapnya data pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Sampel Siswa SMPI Az-Zamir

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	Kelas VII	14	14

⁴ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur: ZIFATAMA PUBLISHING, 2016), Hal 103.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Cet: III, Jakarta; PT. Maha Setia, 1987), h. 104.

	Laki-laki	8	
	Perempuan	6	
2	Kelas VIII	17	17
	Laki-laki	11	
	Perempuan	6	
3	Kelas IX	33	33
	Laki-laki	16	
	Perempuan	17	
	Jumlah	64	64

F. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Struktur karyawan atau dokumentasi pengawasan. Profil sekolah, figur siswa, struktur administrasi, dan sarana prasarana merupakan beberapa dokumen yang digunakan peneliti.
2. Kuesioner atau kuesioner adalah prosedur pengumpulan data yang melibatkan meminta responden untuk menjawab pertanyaan atau komentar tertulis. Siswa akan mengisi kuesioner tentang kinerja guru Agama Islam di sekolah dalam proses pembelajaran, yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

G. Instrumen Penelitian

1. Prestasi Belajar Siswa

Definisi konseptual Prestasi belajar siswa didefinisikan sebagai hasil yang dicapai siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran, prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk nilai atau laporan untuk setiap topik pelajaran. Prestasi siswa terkait dengan elemen yang mempengaruhi pembelajaran.

Definisi operasional prestasi belajar siswa yakni suatu nilai yang dicapai setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang mencakup 3 ranah (ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik).

2. Kinerja Guru

Definisi konseptual Kinerja guru didefinisikan sebagai pengawasan guru terhadap kinerja siswa selama periode waktu tertentu sesuai dengan persyaratan kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan.

Definisi operasional kinerja guru didasarkan pada nilai guru pada kuesioner prestasi yang mencakup ukuran pengetahuan tentang isi pengajaran, kapasitas untuk merancang, mengelola, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan kemampuan guru untuk menghasilkan atau mengembangkan pembelajaran.

3. Kisi-kisi Instrumen

Indikator definisi operasional diperluas dalam kisi variabel kinerja guru. Survei ini menggunakan paradigma Skala Likert, dengan skala mulai dari 1 hingga 4, untuk menghilangkan kemungkinan responden ragu-ragu atau tidak mampu memberikan

tanggapan yang jelas. Penilaian kuesioner mlihat pada 4 alternatif , seperti di bawah ini.

Tabel 3. 4
Alternatif Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Nilai Item	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Penyusunan kuesioner ini mengacu pada komponen kinerja guru dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Instrument

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal
Kinerja Guru	1.Pedagogik	a. Mengenal karakter peserta didik dengan baik.	1,2
		b. Menguasai tentang teori belajar.	3,4 5
		c. Pengembangan kurikulum.	6,7
		d. Menguasai startegi kegiatan pembelajaran.	8,9

		<p>e. Komunikasi yang baik dengan peserta didi.</p> <p>f. Penilaian dan evaluasi.</p>	10-12
	2.Kepribadian	<p>a. Bertindak sesuai dengan norma (agama, hukum, sosial, dan kebudayaan).</p> <p>b. Menunjukkan kepribadian yang dewasa dan teladan.</p> <p>c. Etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi.</p>	<p>13,14</p> <p>15-17</p> <p>18-22</p>
	3.Sosial	<p>a. Bersikap inklusif, obyektif, dan tidak diskriminatif</p> <p>b. Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat.</p>	<p>23,24</p> <p>25,26</p>
	4.Profesional	<p>a. Penguasaan materi, struktur, konsep, pola pikir keilmuan yang</p>	27,28

		mendukung mata pelajaran yang diampu. b. Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif	29,30
Prestasi belajar siswa		Nilai Raport Ujian Akhir Semester 1 (satu).	

Sangat penting untuk memverifikasi validitas dan reliabilitas kuesioner kinerja guru agama Islam sebelum menggunakannya untuk menentukan apakah kuesioner tersebut bisa digunakan buat mengukur apa yang sepatutnya diukur.

1. Uji Validitas Kuesioner Kinerja Guru

Validitas mengacu pada tingkat presisi instrumen (alat ukur), atau apakah instrumen tersebut mengukur apa yang diukur.⁶ Cara menghitung dengan mengkorelasikan antara soal kuesioner dengan skor total yang didapat. Rumus yang digunakan adalah.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet 1, h. 245.

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi tiap-tiap variabel X dan Y

Σx = Jumlah X

Σy = Jumlah Y

Σxy = Jumlah hasil penelitian tiap-tiap skor dari X dan Y

N = Banyak subjek penelitian⁷

Kriteria r_{xy} adalah sebagai berikut :

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$ sangat rendah

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ rendah

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$ cukup

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$ tinggi

$0,80 < r_{xy} \leq 0,100$ sangat tinggi

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan dengan tabel kritis r dengan taraf signifikan 5% jika harga r_{xy} maka tes tersebut valid.⁸ Uji validitas yang akan digunakan oleh peneliti menggunakan SPSS 26.

Jumlah sampel sebanyak 64, dengan standar kemangknaan r_{tabel} sebesar sampel penulis adalah 5%, dan diketahui bahwa sampel penelitian ini, sebagai berikut:

$$df = n-2$$

$$df = 64-2$$

⁷ Suharsimi Arikunto, “*Manajemen Penelitian*”, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2010), Cet XI, h.327

⁸ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 65.

maka dengan demikian, dalam penelitian ini, r_{tabel} yang mengacu pada standar rumusan adalah **0,246**. Hasil dari uji validitas dapat disimpulkan kalau segala kuesioner dapat dikatakan valid, sebab jumlah $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Hasil uji validitas yang sudah dihitung melalui aplikasi IBM SPSS 26 oleh peneliti, dapat dilihat secara detail pada BAB IV.

2. Uji Reliabilitas Kuesioner Kinerja guru

Konsistensi instrumen yang dimaksud disebut sebagai reliabilitas. Topik apakah suatu instrumen dapat dipercaya menurut standar yang ditentukan disebut reliabilitas.⁹ Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1, instrumen tersebut misalnya berbentuk esai, dan kuesioner. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2 t} \right\}$$

r_i = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k = Jumlah item soal

$\sum s_i$ = Jumlah varians skor tiap item

s^2 = Varian total¹⁰

⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet 1, h. 248.

¹⁰ Jurnal Tarbiyah: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 7 No.1. Januari-Juni 2018.

Uji reliabilitas dapat dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Terus menjadi mendekati angka satu pada nilai Alpha Cronbach, hingga terus menjadi memperkuat data keberartiannya. Uji reliabilitas yang akan digunakan oleh peneliti menggunakan IBM SPSS 26. Berdasarkan uji reliabilitas dengan hasil hitung *Alpha Cronbach* $0,791 > 0,70$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang telah diuji cobakan dapat diterima atau reliabel. Hasil uji reliabilitas yang sudah dihitung lewat aplikasi IBM SPSS 26 oleh peneliti, bisa dilihat secara detail di BAB IV.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear sederhana yaitu analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat (y) dan variabel bebas (x).¹¹

Peneliti menggunakan uji syarat penelitian dalam teknik analisis data untuk memastikan bahwa keabsahan data tidak dipertanyakan. Berikut ini adalah tes prasyarat yang harus diperiksa:

- a. Uji Asumsi klasik
 1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel penelitian. Penulis menggunakan analisis

¹¹ Firdayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 5.

deskriptif untuk mengklasifikasikan variabel independen dan dependen ke dalam jumlah skor responden dalam penelitian ini.

Penulis akan menggunakan SPSS IBM 26 untuk melakukan uji deskriptif analisis pada setiap variabel dalam penelitian ini. Variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut : (X) Kinerja guru dan (Y) Prestasi belajar siswa.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau mengikuti distribusi normal. Tes normalitas digunakan untuk menilai data, interval, atau rasio yang ditampilkan atau diputar.¹²

Kriteria normalitas penulis adalah $\text{asyp sig} \geq 0,05$ yang artinya jika asyp sig lebih dari 0,05 setelah dilakukan perhitungan SPSS sehingga informasi pada variabel tersebut dapat dikatakan normal karena kriteria yang digunakan adalah data berdistribusi normal.¹³

Penulis menggunakan IBM SPSS 26 untuk menghasilkan dan mengevaluasi hasil data, memungkinkan kesimpulan yang lebih cepat dan mudah.

3. Uji Linearitas

Uji linieritas menentukan apakah persamaan garis dapat diterapkan pada data yang ada. Jika ya, data yang ada dapat diwakili oleh

¹² Nuryadi, Tutut Dewi, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), cet.1, h. 79-80

¹³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 108.

persamaan garis lurus.¹⁴ Dengan membandingkan hasil uji linieritas dengan SPSS, dapat ditemukan aturan untuk penilaian linieritas. Nilai tersebut linier jika nilai signifikansinya (0,05).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dan residual pengamatan lain dalam suatu model regresi.¹⁵ Heteroskedastisitas dikembangkan dalam pengujian ini dengan menggunakan scatterplot jika terdapat pola tertentu, titik-titik yang membentuk pola tertentu secara teratur.

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah klaim tentang populasi yang diselidiki. Jika hipotesis penelitian akan diuji dengan perhitungan, rumusan hipotesis harus diubah menjadi rumusan hipotesis statistik.¹⁶

Dalam penelitian ini dilakukan terhadap siswa di SMP Islam Az Zamir hipotesisnya dinyatakan sebagai berikut.

H_1 : Terdapat Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Az Zamir.

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi belajar Mata

Pendidikan Agama Islam di SMPI Az Zamir.

¹⁴ Firdayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi*, (Jakarta: Kompas Gramedia Building, 2013), h.80.

¹⁵ Imam Ghazali, *ibid.*, h. 134.c

¹⁶ Ridwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung:Alfabeta, 2010),h.42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah singkat

SMP Islam Az Zamir adalah sebuah sekolah yang terletak di jalan lumba-lumba No.3 kompleks Kunciran Mas Permai kelurahan kunciran indah, kecamatan pinang kota Tangerang. Sekolah ini berdiri di bawah naungan Lembaga Pendidikan Islam Az Zamir yang dimiliki dan dikelola oleh Drs. H. Amir Ismail, dengan tujuan membentuk anak-anak calon penerus bangsa Indonesia yang berintelektual tinggi dan budi pekerti. Sekolah yang berbadan hukum ini diresmikan pada 21 Juli 2007 oleh walikota Tangerang Drs. H. Wahidin Halim.

SMP Islam Az Zamir didirikan dengan visi dan misi “Sebagai sekolah Islam mandiri berdisiplin tinggi dalam lingkungan yang nyaman dan kekeluargaan demi terwujudnya generasi intelektual islam berakhlakul karimah.”

2. Profil SMP Islam Az Zamir

a. Profil Sekolah

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SMP Islam Az Zamir |
| 2. Alamat Jalan | : Jalan Lumba-lumba No. 3 |
| Komplek | : Kunciran Mas Permai |
| Kecamatan | : Pinang |
| Kabupaten | : Tangerang Selatan |
| 3. Tahun didirikan | : 2007 |
| 4. Data Bangunan | : |

- a. Ruang Kelas : 10 (Baik)
- b. Ruang Kepala Sekolah : 1 (Baik)
- c. Ruang guru & tata usaha : 1 (Baik)
- d. Ruang Laboratorium TIK : 1 (Baik)
- e. Ruang Laboratorium Bahasa : 1 (Rusak Ringan)
- f. Ruang Perpustakaan : 1 (Baik)
- g. Ruang Laboratorium IPA : 1 (Baik)
- h. Ruang Multi Media : 1 (Baik)
- i. Ruang UKS : 1 (Baik)
- j. Aula Serba Guna : 1 (Baik)
- k. Lapangan Olahraga : 2 (Baik)
- l. Lapangan Upacara : 1 (Baik)
- m. Ruang Osis : 1 (Baik)
- n. Ruang Rapat : 1 (Baik)

b. Visi Misi dan Tujuan SMP Islam Az Zamir

Visi SMP Islam Az Zamir adalah :

“Sebagai sekolah Islam mandiri berdisiplin tinggi dalam lingkungan yang nyaman dan kekeluargaan demi terwujudnya generasi intelektual islam berakhlakul karimah.”

Sekolah Az Zamir memilih visi ini tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga sekolah kami untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang :

- a. orientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- c. Ingin mencapai keunggulan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah/madrasah
- e. Mendorong adanya perubahan yang lebih Mengarahkan langkah strategis (misi) sekolah/madrasah.

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

Misi SMP Islam Az Zamir adalah :

1. “Menyelenggarakan pendidikan tingkat menengah pertama (SMP) secara mandiri dengan kegiatan belajar mengajar yang efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.”
2. “Memupuk pembiasaan ibadah dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari demi terwujudnya generasi yang berfikiran maju dan terbuka dengan tetap berpagarkan rukun iman dan rukun islam.”
3. “Mengembangkan sikap cinta tanah air, bangsa dan negara dengan membuka wawasan serta menanamkan kesadaran dan toleransi atas kemajemukan dan kebhinekaan.”

Misi ialah aktivitas jangka panjang yang masih butuh dijabarkan, yang mempunyai tujuan lebih detil serta lebih jelas. Berikut ini jabaran tujuan dari visi serta misi di atas.

Tujuan SMP Islam Az Zamir adalah :

Tujuan sekolah SMP Islam Az Zamir merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

1. Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah.
2. Unggul dalam perolehan nilai US dan UN.
3. Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang sekolah menengah atas negeri.
4. Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Unggul dalam lomba olah raga, kesenian, paskibra, dan pramuka.
6. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah.

f. Data Pendidik dan Tenaga kependidikan berdasarkan jenis kelamin dan status kepegawaian

Tabel 4 1
Status Kepegawaian SMPI Az-Zamir

NO	Uraian	Status kepegawaian	
		PNS	Non PNS
1	Tenaga Guru		15
	Laki-laki		9

	Perempuan		6
2	Tenaga Laporan		1
	Laki-laki		
	Perempuan		1
3	Tenaga Pustakawan		1
	Laki-laki		
	Perempuan		1
4	Tenaga Tata Usaha		2
	Laki-laki		
	Perempuan		2
5	Penjaga Sekolah/OB		2
	Laki-laki		2
	Perempuan		-
Jumlah			21

g. Data Pendidik dan Tenaga kependidikan berdasarkan jenjang pendidikan

**Tabel 4 2
Jenjang Tenaga Pendidik SMPI Az-Zamir**

No	Uraian	< D-II	D-II	D-III	S-I	S-2	S-3
1	Tenaga Guru				17		
	Laki-laki	1			8		
	Perempuan	1			5		
2	Tenaga Laporan				1		
	Laki-laki						
	Perempuan				1		
3	Tenaga Pustakawan				1		
	Laki-laki						
	Perempuan				1		
4	Tenaga Tata Usaha				2		
	Laki-laki						
	Perempuan				2		
5	Penjaga Sekolah/OB	2					

	Laki-laki	2				
	Perempuan					
	Jumlah	3			19	

h. Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Islam

Az Zamir

Tabel 4 3
Nama Pendidik SMPI Az-Zamir

No	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR / JURUSAN	MATA PELAJARAN YANG DIAJAR	TMT
1.	Syarif Ahmad Asyabani,ST	Kepala Sekolah	S-1/Ak 4 Teknik elektro	Matematika	1-7-2009
2.	Ricky Susanto, S.pd	Wakasek Kurikulum	S-1/Akt 4 Matematika	Matematika	1-7-2015
3.	Mami Ahlami, SS	Guru	S-1/Ak 4 Bahasa dan Sastra Arab	Bahasa Arab	1-7-2007
4.	Tintin Suwarni, S. Pd	Guru	S-1/Ak 4	PKn	1-7-2007

			Pend Sejarah		
5.	Siti Munyati, S.Pd	Guru	S-1/Ak 4 Bhs Inggris	Bahasa Inggris	1-7-2008
6.	Ismayanti Hapsari, S.Pd	Guru	S-1/Ak 4 Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	1-7-2007
7.	Intan Komala Sari, S. Pd	Guru	S-1/Ak 4 Biologi	IPA Terpadu	1-7-2018
8.	Sugiarjo, SE.	Guru	S-1/Ak 4 Akuntansi	IPS Terpadu	1-7-2015
9.	Kartono, S.Sos.I	Guru	S-1/Ak4 Sarjana Ilmu Sosial Islam	PAI	1-7-2015
10.	Darsih Hermi	Guru	SMA	Seni Budaya	1-7-2016
11.	M. Arsyian, S.Kom	Guru	S-1/Ak 4 Komputer	PRAKARYA	1-7-2016
12.	Abdul Rosyid, S.Kom	Guru	S-1/Ak 4 Komputer	PRAKARYA	1-7-2016

13.	Eka Yuliani Nurhayati, S.Pd	Guru	S-1/Ak 4 Pend Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	1-7-2017
14.	Wahid Sello Samudro, S.Pd	Guru	S-1/Ak 4 Pend Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	1-7-2018
15.	M. Noor Septian	Guru	SMA/Mahasiswa	PENJASKES	1-7-2017
16.	Dinda Nurul Rizka, S.Pd	Guru	S-1/Ak 4 Pend Konseling	BP/BK	1-7-2018
17.	Kusrini	TU	SMK/Mahasiswa	-	1-7-2017
18.	Filaili Adisty	TU	SMK/Mahasiswa	-	1-7-2017
19.	Winna Faradhilah, S.Sos	Pustakawan	S-1	-	1-7-2017
20.	Maryono	Cleaning Service	SMP	-	1-7-2017
21.	Sidiq	Cleaning Service	SMP	-	1-7-2017

B. Uji Persyaratan

1. Uji Validitas

Setelah diadakan penelitian, baik melalui kuesioner maupun dokumentasi, langkah berikutnya adalah menyajikan data yang diperoleh. Dari keseluruhan siswa kelas 7, 8, dan 9 yang berjumlah 64 siswa diambil sampel penelitian sebanyak 64 siswa.

Instrumen dapat ditentukan dengan membandingkan nilai r_{tabel} dan r_{hitung} , maka, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, instrumen tersebut valid. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung r_{tabel} dalam uji sampel ini :

$$df = n - 2$$

diketahui :

n = jumlah responden/sampel.

Standar kemaknaan r_{tabel} yang diambil oleh penulis yakni 5%, maka diketahui df sampel penelitian ini ialah:

$$df = 64 - 2 = 62$$

dengan demikian, r_{tabel} pada penelitian ini yang merujuk pada standar rumusan adalah **0,246**.

Pemeriksaan validitas ini diperlukan untuk memastikan bahwa data olahan yang dievaluasi benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini adalah hasil uji validitas data penulis yang dihitung dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 :

Tabel 4 4
Hasil Uji Validitas Variabel X (Kinerja Guru)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Status	No	r _{hitung}	r _{tabel}	Status
1	0,251	0,246	Valid	16	0,368	0,246	Valid
2	0,331	0,246	Valid	17	0,379	0,246	Valid
3	0,400	0,246	Valid	18	0,626	0,246	Valid
4	0,453	0,246	Valid	19	0,396	0,246	Valid
5	0,461	0,246	Valid	20	0,331	0,246	Valid
6	0,448	0,246	Valid	21	0,267	0,246	Valid
7	0,326	0,246	Valid	22	0,538	0,246	Valid
8	0,511	0,246	Valid	23	0,321	0,246	Valid
9	0,257	0,246	Valid	24	0,372	0,246	Valid
10	0,273	0,246	Valid	25	0,310	0,246	Valid
11	0,423	0,246	Valid	26	0,347	0,246	Valid
12	0,405	0,246	Valid	27	0,457	0,246	Valid
13	0,399	0,246	Valid	28	0,367	0,246	Valid
14	0,276	0,246	Valid	29	0,556	0,246	Valid
15	0,256	0,246	Valid	30	0,391	0,246	Valid

Hasil dari uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh kuesioner dapat dikatakan valid, karena jumlah $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Setelah data dianalisis untuk menentukan keaslian data item tersebut di atas, penulis melakukan hal berikutnya yaitu uji realibilitas menggunakan *SPSS versi 26* terhadap variabel Kinerja Guru (x). diperoleh koefisien reliabilitas *Alpha Croncbach's*, seperti dimuat pada tabel berikut :

Tabel 4 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel		Koefisien Reliabilitas
X	Kinerja Guru	0,797

Output perhitungan SPSS Versi 26 pada Variabel X (Kinerja guru) :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	30

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa 30 butir soal pertanyaan semua menunjukkan reliabel, hal ini dibuktikan dengan hasil hitung *Alpha Cronbach's* 0,791 melebihi angka standar yang ditetapkan yaitu sebesar 0,70. Hasilnya, semua pernyataan yang telah diuji dapat diterima dan reliabel.

3. Uji Asumsi klasik

a. Uji Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan variabel (X) Kinerja guru dan variabel (Y) Prestasi belajar siswa. Data penelitian diperoleh dari siswa kelas 7-9 SMPI Az-Zamir, jumlah responden yakni 64 siswa akan dibagikan kuesioner.

Informasi yang dikumpulkan dari kuesioner ditabulasi untuk membantu pengolahan data, yang berfokus pada penggambaran setiap variabel data.

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini :

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Guru	64	56	98	77,63	9,929
Prestasi Belajar	64	70	88	79,34	4,001
Valid N (listwise)	64				

Jumlah responden (N) adalah 64, dan variabel (X) menunjukkan bahwa kinerja guru terkecil (Minimum) adalah 56, dan kinerja guru terbesar (Maksimum) adalah 98 pada tabel output SPSS di atas. Dengan standar deviasi 9,929, nilai rata-rata atau Mean adalah 77,63. Sedangkan variabel (Y) prestasi belajar siswa, terkecil (Minimal) dan terbesar (maksimal 88. Dengan standar deviasi 4,001, nilai rata-rata atau Mean adalah 79,34.

b. Uji Normalitas

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogrov-Smirnov*, yang didasarkan pada analisis data menggunakan IBM SPSS 26 untuk menentukan nilai signifikan yang menunjukkan normalitas data.

Data dikatakan berdistribusi normal jika *Asymp.sig* digunakan sebagai kriteria. Uji *Kolmogrov-Smirnov* menghasilkan nilai yang lebih tinggi dari *alpha* yang ditentukan, yaitu 5%. (0,05). Dan data tidak normal jika tanda pada hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* lebih kecil dari *alpha* yang ditentukan.

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji normalitas dalam penyelidikan ini :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.75060340
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.066
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

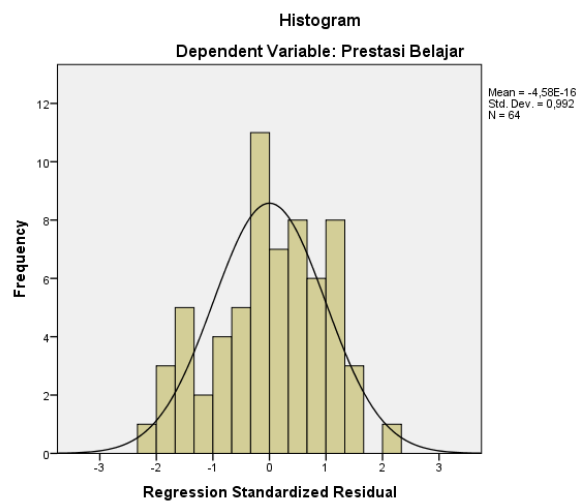
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

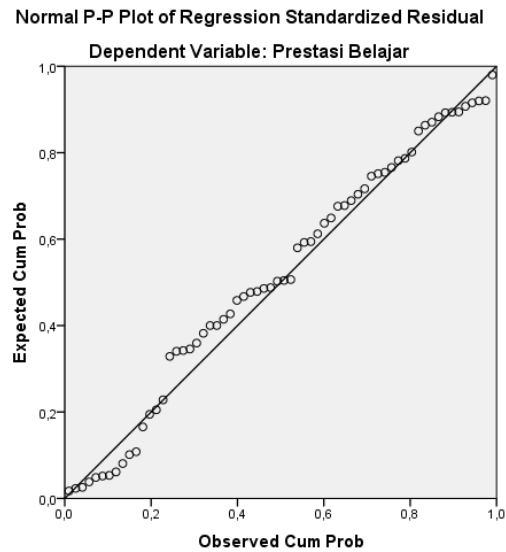
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai signifikansi variabel x (kinerja guru) sebesar $0,200 > 0,05$, sesuai tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal.



Peneliti menentukan bahwa grafik histogram menyajikan pola distribusi yang menyimpang ke kanan, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, berdasarkan diagram di atas.



Nilai residual berdistribusi normal, seperti terlihat pada gambar, dimana titik-titik nilai residual pada flow tabel mengikuti garis diagonal yang menunjukkan tingkat normalitas residual yang ada. Karena asumsi normalitas terpenuhi, maka analisis statistik dapat dilakukan pada penelitian ini. Selanjutnya.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menyatakan apakah persamaan linier cocok pada data yang ada. Dengan membandingkan hasil uji linieritas menggunakan SPSS, prinsip-prinsip untuk keputusan linieritas dapat ditemukan. Jika nilai signifikansi 0.05 maka nilai tersebut linear.

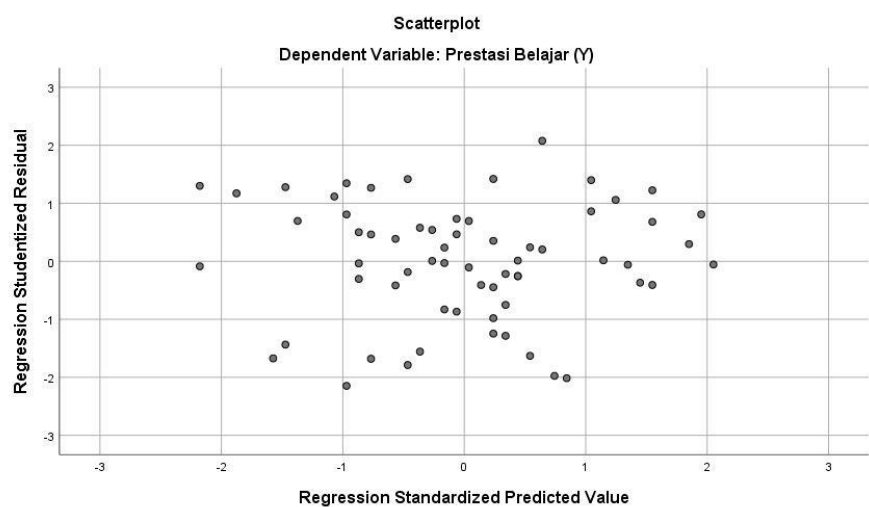
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar (Y) * Kinerja Guru (X)	Between Groups	489.938	32	15.311	.915	.598
	(Combined)					
	Linearity	122.215	1	122.215	7.307	.011
	Deviation from Linearity	367.723	31	11.862	.709	.828
	Within Groups	518.500	31	16.726		
	Total	1008.438	63			

Berdasarkan hasil pada tabel, dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada *Deviation from Linearity* adalah sebesar $0.828 > 0.05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linear antara variable x dan y.

d. Heteroskedastisitas

Gambar dibawah ini menggambarkan uji heteroskedastisitas.:



Berdasarkan gambar hasil pengelolaan SPSS (*Scatterplot*) diatas diketahui bahwa :

- a. Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0,
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja,
- c. Distribusi titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian,
- d. Distribusi titik data tidak berpola.

Disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastitas, dan model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana yaitu, analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan satu variabel bebas. Persamaan regresi linear sederhana yaitu kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa yang terlihat pada tabel *coefficients* berdasarkan output SPSS 26 dibawah ini :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.455	3.754		18.236	.000
	Kinerja Guru (X)	.140	.048	.348	2.924	.005

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Tabel diatas diketahui nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (α) dan baris selanjutnya menunjukkan variabel independent. Dan pada tabel diatas pula disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 68.455 + 0.140X$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar

α = Koefisien konstanta

b = Koefisien regresi variable X

X = Kinerja Guru

Uji regresi linier dapat ditarik kesimpulan dari tabel persamaan sebagai berikut :

1. Konstanta (α)

Tanda positif konstanta sebesar 68,455 menunjukkan bahwa jika variabel prestasi belajar tidak berubah dan sama dengan 0, maka nilai prestasi belajarnya adalah 68,455.

2. Nilai koefisien kinerja guru

Nilai koefisien kinerja guru pada variabel x adalah 0,140. Artinya setiap kenaikan kinerja guru sebesar 1% maka hasil prestasi belajar akan meningkat sebesar 0.140.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parcial)

Uji ini untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Standar kemaknaan t_{tabel} sebesar sampel penulis adalah 5%, dan diketahui bahwa sampel penelitian adalah sebagai yakni :

$$df = 64 - 2 = 62$$

dapat disimpulkan bahwa t_{tabel} dalam penelitian ini yang merujuk pada formulasi standar adalah **1998**.

Data yang dihasilkan atas analisis variabel dependent dan independennya sebagai berikut :

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.455	3.754		18.236	.000
	Kinerja Guru (X)	.140	.048	.348	2.924	.005

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

n

bahwa kinerja memiliki t_{hitung} sebesar 2.924. Jika dibandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2.924 > 1.998$ dengan nilai signifikan $0.005 < 0.05$. Hasilnya, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang diartikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa SMPI Az-zamir pada mata pelajaran Agama Islam.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	.107	3.781

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru (X)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Uji koefisien determinasi dapat diamati dari R Square, berdasarkan hasil pengolahan data di atas menunjukkan angka 0.121 yang berarti bahwa variable x (kinerja guru) berpengaruh terhadap variable y (prestasi belajar) sebesar 12.1% sedangkan, 87.9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dan dijelaskan dalam penelitian ini.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Berdasarkan penelitian dan analisis data pada topik dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya dalam laporan skripsi, khususnya “pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di

SMPI Az Zamir Kota Tangerang Selatan”, terdapat pengaruh positif kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Az Zamir, hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} 2.924 > t_{tabel} 1.998$ dengan nilai signifikan sebesar $0.005 < 0.05$. maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, kemudian nilai $R^2 = 0.121$, berarti sekitar 12.1% dipengaruhi oleh kinerja guru sedangkan 87.9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dan dijelaskan dalam penelitian ini, seperti perhatian, minat, bakat, kesiapan, kurikulum, metode mengajar, interaksi antar siswa, dan lain-lain.

Temuan penelitian ini membuktikan kinerja guru mempunyai pengaruh yang positif pada pencapaian prestasi belajar siswa, menyiratkan bahwa guru memainkan peran penting dalam proses belajar siswa agar mereka berhasil, dan dapat belajar secara efektif. Seorang pendidik berfungsi sebagai perantara dalam upaya mencapai perubahan perilaku siswa melalui proses belajar mengajar. Guru dengan 4 kompetensi mampu mencari tahu dan berkreasi dalam mengajar terutama dalam memilih model atau media pembelajaran yang berkaitan dengan bahan ajar, dan keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh metodenya dalam melaksanakan pembelajaran. Karena telah terbukti bahwa penggunaan model atau media pembelajaran memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya dalam mendidik dan membuat lingkungan belajar yang dinamis, kreatif, sukses, dan menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada hasil dan pembahasa penelitian tentang pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Az Zamir kota Tangerang Selatan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Az Zamir kota Tangerang Selatan. Sehingga H_1 yang berbunyi “ Terdapat pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPI Az Zamir kota Tangerang Selatan” diterima dan H_0 ditolak.
2. Berdasarkan uji T (Parcial) yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2.924 > t_{tabel} 1.998$ dengan nilai signifikan sebesar $0.005 < 0.05$. kemudian nilai $R^2 = 0.121$, berarti sekitar 12.1% dipengaruhi oleh kinerja guru sedangkan 87.9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dan dijelaskan dalam penelitian ini, seperti perhatian, minat, bakat, kesiapan, kurikulum, metode mengajar, interaksi antar siswa, dan lain lain.

Dengan demikian dalam proses belajar mengajar, seorang guru yang memiliki kinerja yang baik memberikan dampak positif bagi siswanya. Guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dengan memadukan media dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Guru Pendidikan Agama Islam

diharapkan sanggup mengajar secara aktif, inovatif, efisien, serta mengasyikkan sehingga prestasi belajar siswa bertambah.

B. Saran-saran

Setelah memberikan kesimpulan, peneliti perlu mengemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Kepada Kepala Sekolah

Guru mengajar selalu diberikan umpan balik atau motivasi dari kepala sekolah guna meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Kepada Guru

Guru dapat selalu meningkatkan kinerjanya dengan mengikuti pelatihan pengembangan guru karena dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

3. Kepada Siswa

Siswa harus meningkatkan pembelajaran mereka untuk meningkatkan prestasi mereka di masa depan.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Karena penilaian kinerja guru dapat dievaluasi oleh kepala sekolah, rekan (guru lain), siswa, dan bahkan guru itu sendiri, peneliti yang akan datang harus dapat menghasilkan dan mengembangkan studi yang berhubungan dengan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, B. d. (2014). *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian Cet 11*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atmowidjo, S. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Bardawi, M. A. (2014). *Kinerja guru profesional* . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cece Wijaya, A. T. (1991). *Kemampuan dasar guru dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Cecep, W. A. (1991). *Kemampuan Dsar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Cholid narbuko, a. a. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gasong, D. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gredler, M. E. (1991). *Learning and Instructional Theroty Into Practice* *terjemahan Munandir*. Jakarta: Rajawali.
- hawi, A. (2013). *kompetensi guru pendidikan agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendryadi, S. d. (2015). *Metode riset kuantitatif : teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*. Jakarta: PT Fajar interpratama mandiri.
- Kustawan, D. (2013). *Analisis Hasil Belajar*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Kuswana, D. (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mohammad Sodik, Y. F. (2019). Pengaruh Kinerja Guru dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata Al-Qur'an Hadis. *Penelitian Pendidikan Islam Vol 7 no 1*.

- Mohammad Zaiful Rosyid, M. A. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Muhammad, T. (2015). *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Prakti*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Nurdiansyah, G. P. (2013). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi di SMK Negeri 2 Purwakarta . *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung*.
- Ondi Saondi, A. S. (2009). *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Piandi, D. (2018). *Kinerja Guru*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Zifatma Publishing.
- Purwanto. (1986). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, M. N. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ratnawati, M. (1996). Hubungan antara persepsi anak terhadap suasana keluarga, citra diri, dan motif berprestasi dengan prestasi belajar pada siswa kelas V SD Ta'miriyah Surabaya. *Jurnal Anima*, 206.
- Restiani, R. (2014). Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri lombuea kecamatan moramu utara kabupaten konawe selatan. *Skripsi Program PAI STAIN Sultan Qaimuddin Kendari*.
- Ridwan. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, A. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Kencana.
- Santoso, S. (2013). *Statistika Ekonomi plus Aplikasi SPSS*. Ponorogo: Umpo Press.
- Setiawan, M. A. (n.d.). *Belajar dan Pembelajaran*. Umais Inspirasi Indonesia.
- Siti Rafika dan Arief R, N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *IQRA : Journal of Islamic Education Vol 2 No 2*.
- Sujarwen, V. W. (2014). *SPSS Untuk penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Sukmadinata, N. S. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini, M. F. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Guru Profesional (Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, M. (1999). *Psikologis belajar*. Jakarta: Wacana ilmi.
- Syah, M. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Undang Undang dan Peraturan Pemerintah RI*. (2006). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Undang Undang No 20 BAB 1 Pasal 1 Butir 1*. (2003).
- Yudiatmaja, F. (2013). *Analisis Regresi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya.(2010).Bandung: Diponegoro.

Jurnal :

- Nurdiansyah, G. P. (2013). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi di SMK Negeri 2 Purwakarta . *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung*.
- Ratnawati, M. (1996). Hubungan antara persepsi anak terhadap suasana keluarga, citra diri, dan motif berprestasi dengan prestasi belajar pada siswa kelas V SD Ta'miriyah Surabaya. *Jurnal Anima*, 206.
- Restiani, R. (2014). Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Negeri lombuea kecamatan moramu utara kabupaten konawe selatan. *Skripsi Program PAI STAIN Sultan Qaimuddin Kendari*.
- Siti Rafika dan Arief R, N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *IQRA : Journal of Islamic Education Vol 2 No 2*.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

A. IDENTITAS SISWA

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelas No. Absen :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Beri tanda centang pada salah satu pilihan jawaban menurut anda benar dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
2. Terdapat empat alternative jawaban dengan angka 1,2,3, dan 4 yang memiliki arti sebagai berikut:
 - Skor 4 : Selalu (S)
 - Skor 3 : Sering (SR)
 - Skor 2 : Kadang-kadang (K)
 - Skor 1 : Tidak Pernah (TP)
3. Isilah dengan jujur
4. Jawaban anda terjamin kerahasiaannya, dan tidak ada satu instansi manapun yang mengetahuinya kecuali peneliti.

Terimakasih atas partisipasi dan kerjasamanya, mudah-mudahan dijadikan pengalaman anda dalam pengisian kuesioner ini agar menjadi acuan untuk giat dan berkarakter Islami, Aamiin.

No	Pernyataan	4	3	2	1
	PEDAGOGIK				
1.	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didiknya di kelasnya.				
2	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda.				
3	Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut.				
4	Guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.				
5	Guru merancang materi pembelajaran yang Sesuai dengan tujuan pembelajaran, Tepat dan mutakhir dan Dapat dilaksanakan di kelas.				
6	Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik				
7	Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audiovisual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran				
8	Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya.				
9	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.				

10	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.				
11	Guru menganalisis hasil penelitian untuk mengidentifikasi topic/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan.				
12	Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.				
	KEPRIBADIAN				
13	Guru mengembangkan kerjasama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya; suku, agama, dan gender).				
14	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing.				
15	Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, berpenampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat.				
16	Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik dan peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.				
17	Guru bersikap dewasa dalam menerima masukan dari peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.				
18	Guru mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.				

19	Guru meminta izin dan memberitahu lebih awal, dengan memberikan alasan, jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran dikelas.				
20	Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non pembelajaran dengan tepat waktu sesuai standar yang ditetapkan.				
21	Guru memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan yang produktif terkait dengan tugasnya.				
22	Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah.				
	SOSIAL				
23	Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bersifat inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya.				
24	Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil dan sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok tertentu (misalnya: peserta didik yang pandai, kaya, berasal dari daerah yang sama dengan guru).				
25	Guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat, dan dapat menunjukkan buktinya.				
26	Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan diluar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti keikutsertaannya.				

	PROFESIONAL				
27	Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan.				
28	Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.				
29	Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerjanya untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan selanjutnya dalam program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB)				
30	Guru melakukan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan-kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi).				

Lampiran 2

Hasil Penghitungan Uji Coba Instrumen

No	K G																														Kine rja Guru (X)	Pre sta si Be lajar (Y)	
	_1	_2	_3	_4	_5	_6	_7	_8	_9	_10	_11	_12	_13	_14	_15	_16	_17	_18	_19	_20	_21	_22	_23	_24	_25	_26	_27	_28	_29	_30			
1	4	1	3	3	4	3	2	1	3	3	2	2	3	3	1	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	77	81	
2	2	3	2	1	3	2	3	1	3	3	2	3	1	1	2	4	1	2	1	4	3	3	1	1	3	4	4	1	3	3	70	80	
3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	98	82	
4	4	1	3	4	4	2	3	4	1	2	1	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	2	90	85	
5	3	4	2	2	3	2	1	4	2	1	2	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	1	80	81
6	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	93	84	
7	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	1	1	3	1	1	63	82	
8	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	96	83	
9	4	1	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	3	2	97	85	
10	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	75	81	

2	5	4	4	2	1	4	2	1	1	3	1	3	2	4	2	4	3	2	4	2	2	4	2	3	1	3	3	2	4	2	2	77	82	
2	6	3	2	3	3	1	4	2	4	1	4	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	4	3	2	2	3	76	80	
2	7	4	3	4	2	3	1	2	4	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	1	2	2	1	3	2	3	1	3	2	70	83	
2	8	3	3	1	3	3	1	2	3	1	2	2	2	2	4	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3	3	69	77	
2	9	3	4	2	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	83	81	
3	0	4	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	88	86	
3	1	4	2	3	4	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	69	80	
3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	75	79
3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	76	76
3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	4	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	83	74	
3	5	4	2	3	4	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	69	78	
3	6	4	2	3	1	3	1	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	4	2	3	1	3	2	4	1	2	2	3	1	3	1	67	82	
3	7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	93	80
3	8	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	89	81

39	4	2	3	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	68	81	
40	3	2	3	3	1	4	2	4	1	4	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	1	4	3	2	2	3	78	79	
41	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	86	73	
42	3	3	3	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	72	80	
43	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	2	93	86
44	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	79	78
45	3	4	2	2	3	2	1	4	2	1	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	1	81	77	
46	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	63	72	
47	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	74	81
48	3	2	3	3	1	4	2	4	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	1	4	3	2	2	3	77	76	
49	3	2	3	3	1	4	2	4	1	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	72	77	
50	2	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	1	1	3	1	1	64	80	
51	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	1	56	76	
52	2	3	2	1	3	2	1	1	3	3	2	3	1	1	2	4	1	2	1	4	3	3	1	1	3	4	4	1	3	3	68	83	

53	3	2	3	3	1	4	1	3	1	1	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	1	4	3	2	2	3	70	72
54	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	3	1	2	62	71		
55	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	3	1	2	59	81		
56	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	92	80	
57	2	3	2	1	3	2	1	1	3	3	2	3	1	1	2	4	1	2	1	4	3	3	1	1	3	4	4	1	3	3	68	70	
58	3	4	2	2	3	2	1	4	2	1	2	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	1	80	75	
59	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	56	81	
60	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	88	84	
61	3	2	3	3	1	4	4	4	1	4	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	1	4	3	2	2	3	80	85	
62	4	2	3	3	1	4	4	4	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	1	3	4	2	2	3	82	79	
63	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	4	2	2	2	4	3	1	2	73	72	
64	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	2	82	80	

Keterangan :

KG : Kinerja Guru

KG 1 : Jawaban Kuesioner pertanyaan 1

KG 2 : Jawaban Kuesioner pertanyaan 2

dst

Kinerja Guru (x) : Total Keseluruhan jawaban dari pertanyaan kuesioner 1-30

Prestasi Belajar (y) : Nilai Rapot siswa kelas 7-9

NO 1-64 : Jumlah sampel 64

Lampiran 3

Lampiran Data Hasil Penelitian (Data Variabel Terikat dan Variabel Bebas)

Lampiran Uji Validitas & Realibilitas

Validitas

No	r hitung	r tabel	Status	No	r hitung	r tabel	Status
1	0,251	0,246	Valid	16	0,368	0,246	Valid
2	0,331	0,246	Valid	17	0,379	0,246	Valid
3	0,400	0,246	Valid	18	0,626	0,246	Valid
4	0,453	0,246	Valid	19	0,396	0,246	Valid
5	0,461	0,246	Valid	20	0,331	0,246	Valid
6	0,448	0,246	Valid	21	0,267	0,246	Valid
7	0,326	0,246	Valid	22	0,538	0,246	Valid
8	0,511	0,246	Valid	23	0,321	0,246	Valid
9	0,257	0,246	Valid	24	0,372	0,246	Valid
10	0,273	0,246	Valid	25	0,310	0,246	Valid
11	0,423	0,246	Valid	26	0,347	0,246	Valid
12	0,405	0,246	Valid	27	0,457	0,246	Valid
13	0,399	0,246	Valid	28	0,367	0,246	Valid
14	0,276	0,246	Valid	29	0,556	0,246	Valid
15	0,256	0,246	Valid	30	0,391	0,246	Valid

Hasil dari uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh kuesioner dapat dikatakan valid, dari 64 responden dan 30 butir soal.

Realibilitas

Variabel		Koefisien Reliabilitas
X	Kinerja Guru	0,797

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa 30 butir soal pertanyaan semua menunjukkan reliabel, hal ini dibuktikan dengan hasil hitung $0,791 > 0,70$.

Lampiran 4

Lampiran Data Hasil Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Asumsi Klasik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Guru	64	56	98	77,63	9,929
Prestasi Belajar	64	70	88	79,34	4,001
Valid N (listwise)	64				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

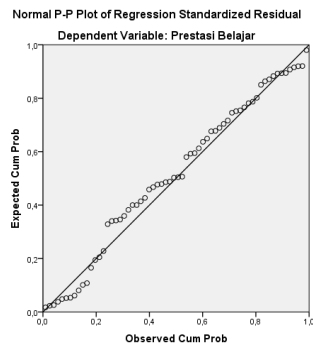
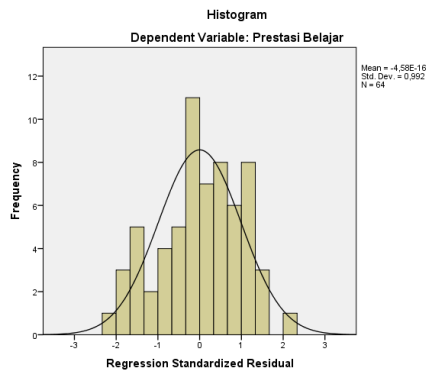
		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.75060340
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.066
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

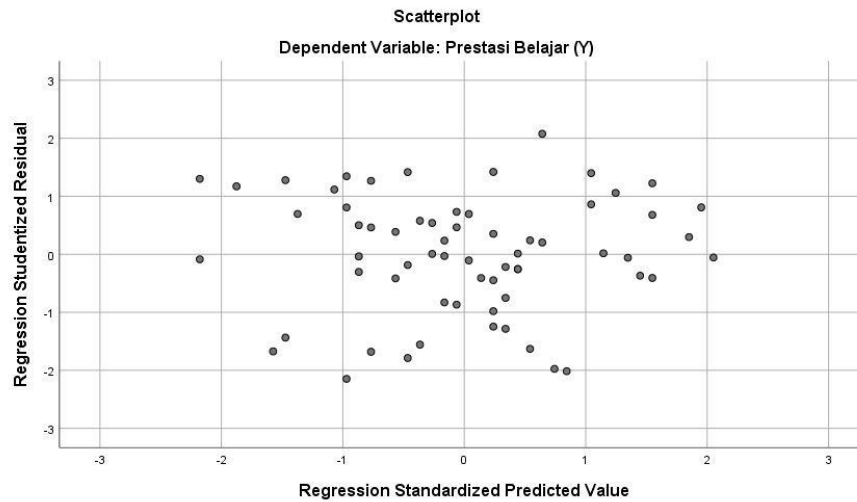
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar (Y) * Kinerja Guru (X)	Between Groups	(Combined)	489.938	32	15.311	.915	.598
		Linearity	122.215	1	122.215	7.307	.011
		Deviation from Linearity	367.723	31	11.862	.709	.828
	Within Groups		518.500	31	16.726		
	Total		1008.438	63			



Lampiran 5

Lampiran Data Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.455	3.754		18.236	.000
	Kinerja Guru (X)	.140	.048	.348	2.924	.005

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	.107	3.781

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru (X)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Lampiran 6 Lampiran Dokumentasi

Gambar. 1
Ruangan Guru



Gambar. 2
Lapangan dan halaman sekolah



Gambar 3
Perpustakaan



Gambar. 4
Lab. Komputer



Lampiran 7 Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 8 Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 9

Lembar Konsultasi Bimbingan





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MIFTAHUL JANNAH
No. Pokok : 2017510072
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Islam Az Zamir
Pembimbing : Bapak Dr. Hardjito, M.Si.
Tgl. Berakhir : 15 Oktober 2020 s.d. 15 April 2021

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1.	28/10/2020	Bimbingan konseling I	-> Pembahasan mengenai yang melatar belakangi judul skripsi.	
2.	13/11/2020	Mengapit Variabel x dari hasil belajar ke prestasi belajar	-> Memberikan penjelasan mengenai perbedaan hasil dengan prestasi belajar.	
3.	6/12/2020	Koreksi latar belakang	-> Lebih teliti dalam pencarian latar belakang dan identifikasi masalah berasal dari latar belakang.	
4.	07/01/2021	Koreksi Bab I s/d III	-> Revisi kembali Bab I s/d III (dgn saran di skripsi yg telah dikoreksi)	
5.	18/02/2021	Konsultasi mengenai analisa Regresi sederhana	-> Uji apa saja yang digunakan dalam analisa regresi sederhana	
6.	04/03/2021 s/d 08/03/2021	Krisis kuesioner	-> Koreksi dan penambahan mengenai kisi-kisi kuesioner variabel x	
7.	22/04/2021 s/d 29/04/2021	Koreksi Bab I s/d IV	-> Revisi Bab I s/d IV (dgn saran di skripsi yg telah dikoreksi)	
8.	03/06/2021	perhitungan uji hipotesis	-> Revisi hasil uji hipotesis	
9.	29/07/2021	BAB 5	-> Penambahan pembahasan Bab 5 mengenai faktor lain dari pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar	

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
10.	06/08/2021 s/d 20/08/2021	Cek Turnitin	=> cek turnitin dari 65% Menjadi 35%	
11.	28/08/2021 s/d 31/08/2021	Perapian Akhir skripsi & acc	=> penyempurnaan & dirapikan kembali skripsi.	

- Catatan : 1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.
2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.
3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.

Lampiran 10

Cek Turnitin

Turnitin cek 1			
ORIGINALITY REPORT			
35%	32%	8%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%	
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%	
3	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1%	
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%	
5	es.scribd.com Internet Source	1%	
6	eprints.unram.ac.id Internet Source	1%	
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%	
8	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%	
9	id.123dok.com Internet Source	1%	

DAFTAR RIWAYAT

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Miftahul Jannah
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 01 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Bintaro Permai IV, Bintaro,
Pesanggrahan, Jakarta Selatan,
Jakarta.



DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Amit
Nama Ibu : Sriyatun

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD N 011 Jakarta : Lulus Tahun 2010
MTs Darussalam Jakarta : Lulus Tahun 2013
MAN 19 Jakarta : Lulus Tahun 2016
Program Studi PAI FAI UMJ : Lulus Tahun 2021